

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskripsi analitik. Metode deskriptif analitik adalah pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena atau masalah tertentu secara rinci. Metode ini tidak hanya berfokus pada deskripsi data yang diperoleh, tetapi juga menganalisis data tersebut untuk menemukan pola, hubungan, dan makna yang mendalam.

Pendekatan penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian ini memang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami Bogdan dan Taylor

dalam Lexy Moleong mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Terkait dengan metode penelitian, penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial secara menyeluruh, luas dan mendalam.

### **3.2 Desain Penelitian**

Penelitian kualitatif biasanya didesain secara longgar, tidak ketat, sehingga dalam pelaksanaan penelitian berpeluang mengalami perubahan dari apa yang telah direncanakan. Hal itu dapat terjadi bila perencanaan ternyata tidak sesuai dengan apa yang dijumpai di lapangan. Meski demikian, kerja penelitian mestilah merancang langkah-langkah kegiatan penelitian. Berdasarkan kajian kepustakaan yang ada menurut (Moleong, 2014 : 126) tahap-tahap penelitian kualitatif terdiri dari :

#### **3.2.1 Tahap pra lapangan**

Dalam kegiatan pra lapangan atau persiapan ini adalah beberapa tahapan yaitu:

1. Merumuskan masalah yang ingin dibahas. Perumusan masalah dilakukan pada waktu pengajuan usulan penelitian dan diulangi kembali pada waktu penulisan laporan karena rumusan masalah merupakan salah satu unsur yang tidak dapat dipindahkan.
2. Peneliti menentukan tempat untuk penelitian, dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi penelitian di SMP Negeri 3 Banjar.
3. Penyusunan proposal adalah syarat dalam menyampaikan penelitian kepada pihak terkait.
4. Melakukan pengurusan surat izin. Dalam hal ini peneliti harus mengurus di Universitas Muhammadiyah Malang. Surat izin penelitian ini berfungsi untuk sebagai bukti bahwa bisa melakukan penelitian ditempat yang menjadi tempat penelitian saya yaitu di SMP Negeri 3 Banjar

### 3.2.2 . Tahap pelaksanaan/proses lapangan

Tahap ini merupakan tahap bekerja dilapangan yang meliputi tahap pengumpulan data dan tahap penyusunan data.

### 3.2.3 Tahap analisa data.

Tahap ini merupakan tahap dari analisis data yang diperoleh dari responden atau informan sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun secara sistematis.

### 3.2.4 Tahap kesimpulan

Setelah tahap analisis data maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah tahap kesimpulan. Tahap ini merupakan tahap untuk menarik kesimpulan data yang sudah di analisis dari responden atau informan.

### 3.2.5 Tahap pelaporan

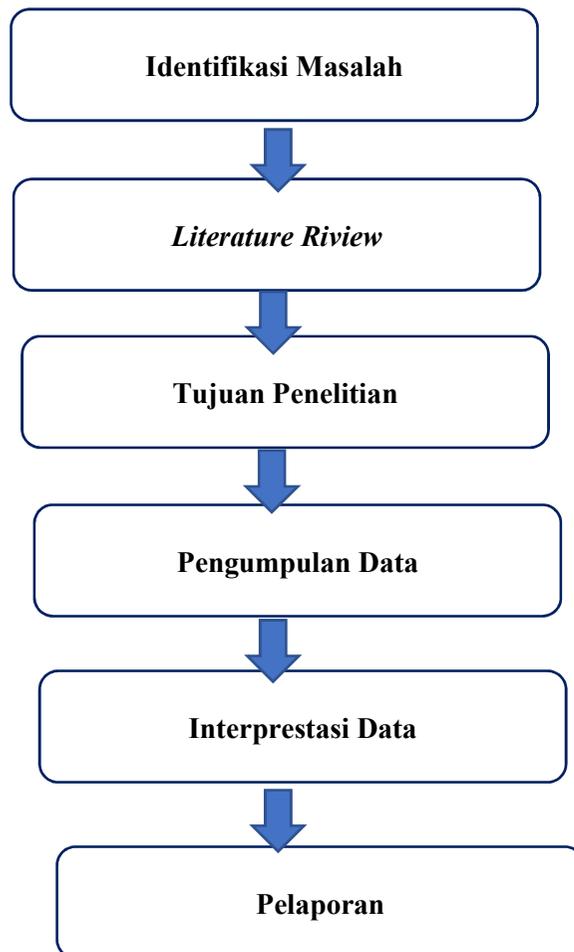
Tahap ini merupakan tahap penulisan laporan atau tahap akhir dari serangkaian dari beberapa prosedur penelitian kualitatif. Dalam tahap pelaporan peneliti melakukan penyusunan laporan penelitian secara sistematis dengan data yang didapat dari responden atau informan.

Desain penelitian kualitatif menurut Meleong menjadi dasar bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian. Tahap-tahap penelitian kualitatif menurut Meleong di atas dapat digambarkan dalam bagan di bawah ini:



**Gambar 3.1**  
**Tahap Tahap Penelitian Kualitatif Menurut Meleong**

Penelitian ini didasarkan pada desain penelitian tersebut diatas, namun di sesuaikan dengan situasi dan kondisi peneliti. Adapun bentuk desain penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.2**  
**Desain Penelitian**

### **3.3 Sumber Data**

Dalam penelitian ini, data yang akan diambil adalah data terkait implementasi kompetensi paedagogik guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Banjar yang meliputi implementasi, kendala dan solusi guru PPKn dalam mengimplementasikan kompetensi paedagogik guru sebagai upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di SMPN 3 Banjar.

Sumber data pada penelitian dapat kita artikan sebagai tempat kita memperoleh keterangan penelitian. Sumber data bisa dari berupa dokumen- dokumen ataupun informan (orang) yang kita bisa gunakan sebagai tempat kita mendapat informasi atau data. Dua macam data yang diperoleh berupa data primer maupun data sekunder.

#### **3.3.1 Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data primer dari wawancara, dan dokumentasi yang bersumber dari Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, Wakasek

Kurikulum, Guru dan Siswa.

### 3.3.1 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah diterbitkan atau digunakan oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data sekunder dari hasil dokumentasi, literatur dan website yang menunjang penelitian.

Dengan dua macam sumber data di atas, proses dan hasil penelitian ini diharapkan dapat mengungkap bagaimana implementasi, kendala serta solusi implementasi kompetensi paedagogik guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Banjar.

### **3.4 Alat Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data berkaitan dengan mekanisme yang harus dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Ini merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mengumpulkan data. Untuk itu di sini penulis paparkan mengenai metode atau teknik yang akan digunakan untuk menghimpun data yang diperlukan dalam penelitian ini. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai

berikut:

#### 3.4.1 Observasi

Metode observasi adalah cara atau teknik mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subyek penelitian. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang bagaimanapelaksanaan implementasi kompetensi paedagogik guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Banjar. Metode ini menjadi metode utama di dalam melihat kompetensi pedagogik yang ada pada guru.

Untuk mendapatkan data tersebut peneliti melakukan pengamatan yang sistematis (*systematic observation*), yaitu suatu pengamatan ilmiah yang terkontrol. Dalam observasi sistematis ini dipergunakan peralatan-peralatan mekanik, seperti taperecorder, kamera, dan lain-lain. Dengan melakukan model

observasi ini diharapkan dapat mengumpulkan data tentang profil Sekolah dan pelaksanaan pembelajaran secara lebih mendalam.

Observasi dalam penelitian ini disebut dengan observasi non- partisipan, karena dalam melaksanakan pengamatan peneliti memposisikan diri sebagai penonton dan penyaksi terhadap kegiatan pembelajaran. Meskipun peneliti turut serta masuk ke dalam kelas tempat pembelajaran, namun peneliti tidak melakukan peran sebagai siswa.

#### 3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subyek atau sekelompok subyek penelitian untuk dijawab.<sup>31</sup> Di dalam penelitian kualitatif ini metode wawancara menjadi metode yang tidak kalah penting dibanding metode observasi, karena di samping menggunakan teknik observasi, banyak pula data yang dapat dihimpun melalui metode wawancara. Data mengenai aspek pedagogis guru yang meliputi tentang pemahaman terhadap karakteristik peserta didik,

perancangan persiapan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran dan penilaian hasil belajar akan dihimpun melalui metode ini.

Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu dalam pelaksanaan wawancara, pewawancara membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal yang akan dipertanyakan. Tetapi tidak menutup kemungkinan muncul pertanyaan baru yang ada hubungannya dengan permasalahan. Sedangkan menurut bentuk pertanyaannya, peneliti menggunakan jenis wawancara terbuka. Wawancara terbuka merupakan wawancara yang dilakukan peneliti dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak dibatasi jawabannya.

**Tabel 3.1**  
**Unit Pengumpulan Data pada Penelitian Studi**  
**Implementasi Kompetensi Paedagogik Guru PPKn dalam**  
**Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Negeri 3**  
**Banjar**

No	Aspek yang diteliti	Data yang diperlukan/Aspek	Teknik/Alat Penelitian	Teknik Pengolahan dan Analisis Data	Informan
1	Implementasi kompetensi pedagogik guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran SMP Negeri 3 Banjar.	<b>1. Implementasi Kompetensi Paedagogik guru PPKm dalam:</b> a. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; b. Pemahaman terhadap peserta didik; c. Pengembangan kurikulum/silabus; d. Perancangan pembelajaran; e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis; f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran; g. Evaluasi hasil belajar; h. Pengembangan peserta didik untuk	1. Wawancara 2. Observasi 3. Dokumentasi	1. Teknik pengolahan data a. Reduksi data b. Display data c. Verifikasi (kesimpulan) 2. Teknik analisis data a. Triangulasi teknik b. Triangulasi sumber c. Triangulasi teori	Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum Seluruh Guru PPKn di SMPN 3 Banjar,.

mengaktualisasi  
kan berbagai  
potensi yang  
dimilikinya.

## **2. Implementasi Meningkatkan Kualitas Pembelajaran**

- a. Perilaku pembelajaran pendidik (guru) yang mendidik.
- b. Perilaku atau aktivitas siswa siswa bisa berupa aktivitas diluar kelas, ekstrakurikuler atau kegiatan lainnya.
- c. Iklim pembelajaran yang kondusif, aman dan nyaman.
- d. Materi pembelajaran yang kontekstual dan sesuai dengan kesiapan belajar siswa.
- d. Media pembelajaran yang

		<p>menciptakan suasana belajar menjadi aktif, memfasilitasi proses interaksi antara siswa dan guru.</p> <p>e. Sistem pembelajaran yang dapat meningkatkan potensi siswa.</p>			
2.	<p>Kendala yang dihadapi oleh setiap guru PPKn dalam mengimplementasikan kompetensi paedagogik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Banjar</p>	<p><b>1. Kendala Guru PPKn dalam Mengimplementasikan Kompetensi Paedagogik:</b></p> <p>a. Kendala guru PPKn dalam memahami wawasan atau landasan kependidikan;</p> <p>b. Kendala guru PPKn dalam memahami peserta didik;</p> <p>c. Kendala guru PPKn dalam menyusun pengembangan kurikulum/silabus;</p> <p>d. Kendala guru perancangan pembelajaran;</p> <p>e. Kendala guru PPKn dalam</p>	<p>1. Pedoman wawancara,</p> <p>2. Pedoman observasi</p> <p>3. Pedoman dokumentasi</p>	<p>1. Teknik pengolahan data</p> <p>a. Reduksi data</p> <p>b. Display data</p> <p>c. Verifikasi (kesimpulan)</p> <p>2. Teknik analisis data</p> <p>a. Triangulasi teknik</p> <p>b. Triangulasi sumber</p> <p>c. Triangulasi teori</p>	<p>Seluruh Guru PPKn di SMPN 3 Banjar, Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum,</p>

		<p>memahami pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis;</p> <p>f. Kendala guru PPKn dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran;</p> <p>g. Kendala guru PPKn dalam memahami melaksanakan evaluasi hasil belajar;</p> <p>h. Kendala guru dalam pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.</p> <p><b>2. Kendala Guru PPKn Meningkatkan Kualitas Pembelajaran</b></p> <p>a. Kendala guru dalam meningkatkan perilaku pembelajaran yang mendidik.</p> <p>b. Kendala guru dalam meningkatkan aktivitas siswa.</p>		
--	--	--	--	--

		<p>c. Kendala guru dalam meningkatkan iklim pembelajaran yang kondusif, aman dan nyaman.</p> <p>d. Kendala guru dalam menyusun materi pembelajaran yang kontekstual dan sesuai dengan kesiapan belajar siswa.</p> <p>e. Materi pembelajaran yang kontekstual dan sesuai dengan kesiapan belajar siswa.</p> <p>f. Kendala guru dalam membuat media pembelajaran</p> <p>g. Kendala guru menciptakan sistem pembelajaran yang dapat meningkatkan potensi siswa.</p>			
3.	Upaya apa saja yang dilakukan untuk mengatasi dalam	<p><b>1. Upaya guru PPKn dalam mengimplementasikan kompetensi paedagogik</b></p>	<p>1. Pedoman wawancara,</p> <p>2. Pedoman observasi</p> <p>3. Pedoman dokumentasi</p>	<p>1. Teknik pengolahan data</p> <p>a. Reduksi data</p> <p>b. Display</p>	Seluruh Guru PPKn di SMPN 3 Banjar, Pengawas Sekolah,

<p>mengimplem- entasikan komptensi paedagogik guru dalam meningkatka- n kualitas pembelajaran di SMP Negeri 3 Banjar</p>	<p><b>guru:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Upaya guru PPKn dalam memahami wawasan atau landasan kependidikan;</li> <li>b. Upaya guru PPKn dalam memahami peserta didik;</li> <li>c. Upaya guru PPKn dalam menyusun pengembangan kurikulum/silabus;</li> <li>d. Upaya guru perancangan pembelajaran;</li> <li>e. Upaya guru PPKn dalam memahami pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis;</li> <li>f. Upaya guru PPKn dalam pemanfaatan teknologi pembelajaran;</li> <li>g. Upaya guru PPKn dalam memahami melaksanakan evaluasi hasil belajar;</li> </ol>	<p>data</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>c. Verifikasi (kesimpulan)</li> </ol> <p>2. Teknik analisis data</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Triangulasi teknik</li> <li>b. Triangulasi sumber</li> <li>c. Triangulasi teori</li> </ol>	<p>Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum,</p>
--	---	--	---

h. Upaya guru dalam pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

**2. Upaya guru PPKn dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran :**

- a. Upaya guru dalam meningkatkan perilaku pembelajaran yang mendidik.
- b. Upaya guru dalam meningkatkan aktivitas siswa.
- c. Upaya guru dalam meningkatkan Iklim pembelajaran yang kondusif, aman dan nyaman.
- d. Upaya guru dalam menyusun materi pembelajaran
- e. Upaya guru

		<p>dalam menyusun materi pembelajaran yang kontekstual dan sesuai dengan kesiapan belajar siswa.</p> <p>f. Upaya guru dalam membuat media pembelajaran</p> <p>g. Upaya guru dalam membuat menciptakan sistem pembelajaran yang dapat meningkatkan potensi siswa.</p>			
4.	Strategi apa saja yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penguatan kompetensi paedagogik guru PPKn	<p><b>Strategi POAC (manajemen kompetensi paedagogik guru</b></p> <p>Strategi perencanaan</p> <p>Strategi organisir</p> <p>Strategi implementai</p> <p>Strategi kontroling</p>	<p>1. Pedoman wawancara,</p> <p>2. Pedoman observasi</p> <p>3. Pedoman dokumentasi</p>	<p>1. Teknik pengolahan data</p> <p>a. Reduksi data</p> <p>b. Display data</p> <p>c. Verifikasi (kesimpulan)</p> <p>2. Teknik analisis data</p> <p>a. Triangulasi teknik</p> <p>b. Triangulasi</p>	Seluruh Guru PPKn di SMPN 3 Banjar, Pengawas Sekolah, Kepala Sekolah, Wakasek Kurikulum,

				sumber c. Triangulasi teori	
--	--	--	--	-----------------------------------	--

### 3.4.3 Dokumentasi

Dokumen adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun data yang ingin diperoleh melalui metode dokumentasi ini adalah data tentang profil Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Banjar dan dokumen perangkat pembelajaran guru, diantaranya RPP, Silabus, dan berbagai dokumen terkait lainnya.

## 3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Pada Jenis penelitian kualitatif ini, pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau pengolahan data

selesai. Dalam hal ini, data sementara yang terkumpulkan, data yang sudah ada dapat diolah dan dilakukan analisis data secara bersamaan.

Pada saat analisis data, dapat kembali lagi ke lapangan untuk mencari tambahan data yang dianggap perlu dan mengolahnya kembali. Suyanto dan Sutinah (2006: 173), mengatakan pengolahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengkategorikan data berdasarkan beberapa tema sesuai fokus penelitiannya. Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari :

#### 3.5.1.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Miles dan Huberman (1992:16)). Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi.

Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

#### 3.5.1.2 Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi 31 tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. (Miles dan Huberman, 1992 : 17). Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk

tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian. Penyajian data yang baik merupakan satu langkah penting menuju tercapainya analisis kualitatif yang valid dan handal. Dalam melakukan penyajian data tidak semata-mata mendeskripsikan secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis yang terus menerus sampai proses penarikan kesimpulan. Langkah berikutnya dalam proses analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data.

#### 3.5.1.3 Menarik kesimpulan atau verifikasi

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu dilakukan reduksi data,

penyajian data serta penarikan kesimpulan atau verifikasi dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Sesuai dengan pendapat Miles dan Huberman, proses analisis tidak sekali jadi, melainkan interaktif, secara bolak-balik diantara kegiatan reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan atau verifikasi selama waktu penelitian. Setelah melakukan verifikasi maka dapat ditarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang disajikan dalam bentuk narasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dari kegiatan analisis data. Penarikan kesimpulan ini merupakan tahap akhir dari pengolahan data.

### 3.5.2 Teknik Analisis Data

Sugiyono berpendapat sebagaimana hasil kutipan dari tulisan Bogdan, bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis dapat dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana

yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam rangka menganalisis data-data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka di sini diterapkan metode analisis data kualitatif. Dalam analisis data tersebut digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu analisis data yang memberikan predikat pada variable yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Berdasarkan pendapat Miles dan Huberman dalam masalah Analisis data maka dalam menganalisis data akan dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas dengan menerapkan tiga aktifitas analisis data yang saling berinteraksi. Adapun dalam rangka menguji keabsahan data yang diperoleh melalui berbagai teknik tersebut di atas, penulis berencana melakukan pengujian validitas dan reliabilitas yang dimiliki data tersebut.

Validitas (kredibilitas) itu berkenaan dengan derajat ketepatan antara data yang dilaporkan dengan kondisi yang sesungguhnya. Sedangkan reliabilitas ialah berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data. Sebagaimana disebutkan

oleh Sugiyono, peneliti akan melakukan uji validitas dengan cara dan langkah sebagai berikut :

### 1. Perpanjangan Pengamatan

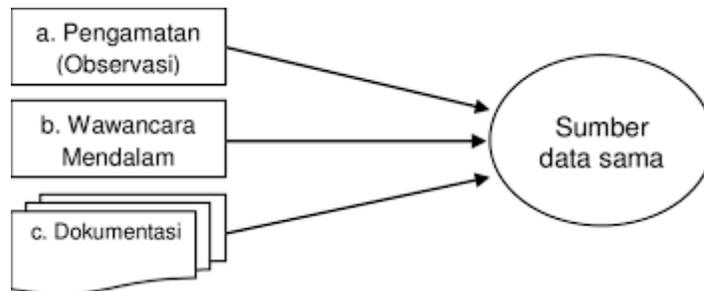
Dengan perpanjangan pengamatan ini, berarti peneliti akan lebih sering melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh dari sumber data sudah sesuai dengan yang sesungguhnya.

### 2. Peningkatan Ketekunan

Dalam banyak hal ketekunan sudah menjadi hal yang mutlak ada jika menginginkan sebuah hasil yang bagus, demikian juga dalam penelitian ini, penulis akan berusaha tekun menelaah hasil temuan ataupun berbagai dokumentasi yang berkaitan dengan data.

### 3. Triangulasi

Menurut *Levy Moleong* Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu. Dalam penelitian ini triangulasi dilakukan dengan membandingkan data antara hasil wawancara, hasil observasi serta data yang diperoleh melalui dokumentasi.



**Gambar 3.2**  
**Triangulasi Data**

#### 4. Diskusi dengan Teman

Oleh kalangan akademisi diskusi dianggap sebagai sebuah metode yang cukup efektif guna mengembangkan intelektualitas karena melalui diskusi seseorang akan dapat saling tukar pikiran dan pengetahuan sehingga akan banyak informasi yang bisa didapatkan. Oleh sebab itu penulis juga akan mengadakan diskusi dalam rangka mendapatkan data yang valid.

#### 5. *Member Check*

*Member Check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Yakni dengan mengadakan diskusi, baik secara personal (antara peneliti dengan sumber data), maupun dalam sebuah forum diskusi kelompok

yang diikuti oleh nara sumber data.

Peneliti menganggap point inilah yang menjadi paling penting dalam pengujian validitas karena dengan melakukan member check maka semua informasi akan dapat dipastikan kebenarannya sehingga data bisa dipercaya. Suatu penelitian yang reliabel adalah apabila orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

### **3.6 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.6.1 Tempat Penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SMP Negeri 3 Banjar Jalan Raya Raden Jl. R. Dewi Sartika No.23, Banjar, Kec. Banjar, Kota Banjar, Jawa Barat 46311

#### **3.6.2 Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data

dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk tesis dan proses bimbingan berlangsung. Jadwal penelitian tergambar dalam table di bawah ini.

**Tabel 3.4**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan ke-							
		11	12	1	2	3	4	5	6
3.	Seminar Proposal								
4.	Perizinan								
5.	Validasi Instrumen penelitian								
6.	Pengumpulan Data								
7.	Analisa Data								
8.	Penyusunan Laporan								
9.	Sidang Tesis								